

# **Metode Poin Sanksi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi**

Muti Atus Sofiah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email : [Mutiatussofiah99@gmail.com](mailto:Mutiatussofiah99@gmail.com)

## **Abstrak**

*Bahasa arab adalah salah satu dari beberapa bahasa yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan internasional atau organisasi-organisasi internasional lainnya. Oleh karenanya penggunaan bahasa Arab itu merupakan hal yang penting dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan tidak dibatasi penggunaannya, tidak hanya dalam keagamaan belaka. Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi nampaknya dalam pembelajaran bahasa arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada peserta didik.*

*Metode poin sanksi yaitu metode hukuman bagi siswa yang melanggar aturan dan terkena poin yang sudah dibuat dan disepakati oleh guru dan juga siswa, yang dilaksanakan didalam kelas pada saat proses pembelajaran bahasa arab berlangsung dimadrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Dengan metode ini diharapkan siswa menjadi lebih disiplin dan tertib, juga membantu siswa dengan mudah memahami pembelajaran bahasa arab.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode Poin Sanksi dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.*

*Adapun Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Subjek penelitian ini ialah para peserta didik dan guru bahasa arab, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan teknik analisis reduksi data, model data, keabsahan data, dan menarik kesimpulan.*

*Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya metode poin sanksi adalah metode yang paling baik diterapkan dikelas, untuk menciptakan kelas yang tertib, disiplin, nyaman dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran. Faktor pendukung dengan adanya fasilitas yang lengkap, membantu metode ini berjalan dengan lancar. Adapun faktor penghambat dalam metode poin sanksi ini yaitu kurangnya waktu jam pelajaran, dan tidak semua peserta didik dapat mentaati peraturan yang dibuat, seperti berbuat gaduh dan tidak membawa buku, sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar pada peserta didik yang lain.*

**Kata-kata kunci** : metode, poin sanksi, dan pembelajaran

## **Latar Belakang**

Bahasa arab adalah salah satu dari beberapa bahasa yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan internasional atau organisasi-organisasi internasional lainnya. Oleh karenanya penggunaan bahasa Arab itu merupakan hal yang penting dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan tidak dibatasi penggunaannya, tidak hanya dalam keagamaan belaka.

Pembelajaran bahasa arab khususnya di Kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari strategi pembelajaran yang tidak kondusif. Penguasaan struktur bahasa yang masih lemah, kemampuan membaca yang masih belum baik, dan siswa yang hiper aktif sehingga menjadikan pelajaran yang tidak kondusif menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menjadikannya kajian yang bersifat integrative dengan strategi pembelajaran. Selain itu pemilihan kelas ini sebagai objek penelitian, Sebagaimana salah satu strategi untuk mempermudah mengenalkan bahasa arab kepada peserta didik, dengan menggunakan strategi ini penulis bekenyakinan dapat menghasilkan integrasi. permasalahan ini seperti apa yang telah ditemukan peneliti pada saat observasi awal di kelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pada jam 07:00.

Siswa yang hiper aktif sehingga membuat kelas yang tidak kondusif, maka membutuhkan strategi yang tepat. Akan tetapi banyak pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Khususnya untuk menertibkan siswa dalam proses pembelajaran, tentunya membutuhkan strategi yang tepat dan menarik. Dengan adanya strategi poin sanksi ini, akan menjadikan siswa asik dalam belajar, menertibkan pembelajaran dan membiasakan siswa untuk berani berbicara bahasa arab.

Poin sanksi merupakan salah satu strategi yang tepat, melatih keberanian dan daya ingat siswa dalam berbicara bahasa arab. Para peserta didik banyak

yang tidak menyukai bahasa arab dan menganggap bahasa arab itu sulit. Disebabkan karena dalam pembelajaran bahasa arab guru monoton dan tidak bervariasi, kesulitan belajar para peserta didik juga disebabkan karena kelemahan-kelemahan dari peserta didik itu sendiri secara mental. Apabila siswa yang hiper aktif, dan guru yang monoton, akan membuat siswa merasa bosan terhadap pembelajaran bahasa arab. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi peneliti menemukan kejanggalan di kelas X IPS 1 mengenai pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab Kelemahan dari kelas tersebut adalah lemahnya kemampuan peserta didik dalam berbahasa arab, dan siswa yang hiper aktif yang membuat kelas tidak kondusif, sehingga peserta didik sulit untuk memahami bacaan karena mereka bosan dengan cara mengajar guru yang monoton. jadi para peserta didik disini dituntut untuk suka dan faham bahasa arab.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Poin sanksi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa Kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Poin sanksi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa Kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022?

### **Pengertian Poin Sanksi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), adalah tindakan hukuman untuk memaksa seseorang menaati aturan atau menaati undang-undang.

Sanksi (punishment) merupakan pemberian hasil yang tidak diinginkan (menyakitkan) untuk meminimalisir perilaku yang tidak diinginkan (Sahwitri Triandani, 2014:39).

Sanksi merupakan salah satu indikator yang memperbaiki jalannya proses pendidikan dalam menjelaskan perilaku seseorang, sehingga pada masa yang akan datang dapat diatasi (Ahmad Ali Budaiwi, 2002:30).

Sanksi adalah tindakan yang dijatuhkan kepada pelajar secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, dan dengan adanya nestapa itu pelajar akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangnya (Amin Danien Indrakusuma, 1973:14)

Berdasarkan kelima definisi mengenai poin sanksi di atas, terlihat adanya kesepakatan bahwa poin sanksi adalah suatu pekerjaan yang menyangkut terkait antara poin dan hukuman. Dapat disimpulkan bahwa poin sanksi yaitu tindakan hukuman bagi yang melanggar, yang diadakannya untuk ditaati oleh seseorang untuk mencapai suatu kedisiplinan.

### **Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari materi tertentu melakuakn kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan ini, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab juga merupakan suatu proses menambah pengetahuan tentang alat komunikasi bahasa Arab yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses menambah pengetahuan tentang alat komunikasi bahasa Arab yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa arab senantiasa dihadapkan pada berbagai situasi yang kompleks. situasi yang kompleks yang dimaksud adalah adanya

berbagai aspek dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus di soroti bersama-sama. Di antara aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah aspek metode.

### **Syarat-syarat poin sanksi**

#### 1). Penentuan waktu (timing).

Waktu penerapan sanksi merupakan hal yang penting. Hukuman dapat dilaksanakan setelah timbulnya perilaku yang perlu dihukum segera atau beberapa waktu kemudian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan hukuman meningkat jika hukuman diberlakukan segera setelah tindakan yang tidak diinginkan dilakukan dan dikenakan sanksi.

#### 2). Intensitas (intensity).

Sanksi mencapai keefektifan yang lebih besar jika stimulus yang tidak disukai relatif lebih kuat.

#### 3). Penjadwalan (scheduling).

Dampak hukuman tergantung pada jadwal berlakunya hukuman. Hukuman dapat diberlakukan setelah setiap perilaku yang tidak diharapkan terjadi dan dikenakan poin.

#### 4). Kejelasan alasan (claryfying the reason).

Dengan memberikan alasan yang jelas mengenai mengapa hukuman dikenakan dan pemberitahuan mengenai konsekuensi selanjutnya apabila perilaku tak diharapkan terulang kembali, secara khusus telah terbukti efektif dalam proses pendisiplinan.

#### 5). Tidak bersifat pribadi (impersonal).

Hukuman harus diberikan pada respon tertentu, bukan kepada orang atau pola umum perilakunya. tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendapatnya bahwa dalam memberikan hukuman kepada pelajar didik, seorang pendidik harus memperhatikan tiga macam aturan.

1. Hukuman harus selaras dengan kesalahan. Dapat pula diartikan harus sesuai dengan tingkat kesalahan yang telah dilakukan oleh pelanggar. Misalnya, kesalahannya memecah kaca hukumannya mengganti kaca yang

pecah itu saja. Tidak perlu ada tambahan hukuman fisik atau hujatan yang menyakitkan hati.

2. Hukuman harus adil. Adil harus berdasarkan atas rasa obyektif, tidak memihak salah satu dan membuang perasaan subyektif. Pemberian hukuman harus tegas, tanpa melihat posisi dan kedudukan pelanggar.
3. Hukuman harus segera dijatuhkan. Hal ini bertujuan agar pelajar segera paham hubungan dari kesalahannya. Pendidik pun harus jelas menunjukkan pelanggaran yang diperbuat pelajar. Dengan harapan pelajar segera tahu dan menyadari kesalahannya untuk kemudian melakukan perbaikan.

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan poin sanksi pelanggaran

- a. Pemberian sanksi harus segera
- b. Pemberian sanksi harus konsisten
- c. Pemberian sanksi harus impersonal (adil)

2. Tujuan Pemberian Hukuman

1. Hukuman diberikan karena adanya pelanggaran.
2. Hukuman diberikan dengan tujuan agar tidak terjadi pelanggaran.

Ketegasan dalam menegakkan disiplin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sangat diperlukan. Dan pemberian hukuman menjadi salah satu alternatif untuk menegakkan aturan tersebut. pada dasarnya tujuan utamanya adalah :

- a. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan
- b. Memberi efek jera, sehingga kesalahan tidak akan terulang kembali dikemudian hari

3. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Hukuman

Hukuman sebagai alat pendidikan memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. memotivasi pelajar untuk menyadari kesalahan yang telah dilakukan
- b. memotivasi pelajar untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang telah dilakukan
- c. memotivasi pelajar untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama

Berikut adalah kelemahan kelemahan yang dimiliki oleh strategi penerapan hukuman dalam kegiatan pembelajaran:

- a. menimbulkan sikap tidak jujur (suka berbohong) pelajar demi menghindari hukuman
- b. menimbulkan rasa takut dan kurang percaya diri bagi pelajar

prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu bahwa hukuman adalah jalan yang terakhir dan harus dilakukan secara terbatas dan mendidik. Ini untuk menyadarkan peserta didik dari kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Athiyah Al Abrasy bahwa “hukuman atau punishment (العقوبة) dilaksanakan tidak lebih sebagai usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa kearah yang benar. Hukum bukan semata-mata untuk memasung kreatifitas, melainkan sebagai usaha mengembalikan peserta didik kearah yang baik dan memotifasinya menjadi pribadi yang kreatif, imajinatif dan produktif.

### **Keterampilan berbahasa**

Tujuan bahasa arab adalah untuk mengatasi ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa. Adapun kemahiran berbahasa ada 4 aspek yaitu:

1. Kemahiran menyimak



Kemahiran menyimak ini adalah kemahiran yang sifatnya /reseptif, menerima informasi dari orang lain.

## 2. Kemahiran membaca

Kemahiran ini merupakan kemahiran yang sifatnya menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain didalam bentuk tulisan, membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

## 3. Kemahiran menulis

Kemahiran menulis merupakan kemahiran yang sifatnya menghasilkan atau memberi informasi kepada orang lain didalam tulisan, menulis merupakan wujud pikiran atau perasaan menjadi tulisan.

## 4. Kemahiran berbicara

Kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain didalam bentuk bunyi bahasa, bunyi bahasa adalah perubahan bentuk bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.

### **Unsur pembelajaran bahasa arab**

Dalam pembelajaran bahasa arab ada 3 unsur yang wajib diketahui, yaitu:

#### 1. Al-Aswat (bunyi)

Didalam pembelajaran bahasa arab, penguasaan terhadap bunyi menjadi sangat penting. tujuannya untuk menguasai seluruh sistem bunyi baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif produktif.

#### 2. Al-Mufrodāt (kosa kata)

Penyampaian pesan bahasa menuntut penggunaannya untuk bisa memilih kosa kata yang tepat dan yang sesuai agar bisa mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap kosa kata yang digunakan dalam percakapan.

### 3. Al-Qawaid (tata bahasa)

Al-Qawaid merupakan salah satu komponen bahas yang sangat penting dan tidak tepisahkan dengan penataan kata dalam merangkai kata-kata. Selain itu, tata bahasa jug aberkaitan dengan perubahan bentuk kata dalam bahasa arab. Tujuan belajar tata bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan tujuan pembentukam kata, frasa, dan kalimat.

### **Metode Penelitian**

Dalam proposal skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Perreault dan McCarthy (2006: 176) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data bersifat kualitatif atau berupa deskripsi dan menggunakan analisis induktif dan deduktif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Menurut moleong (2011: 6) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, perseps, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistic dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Sementara itu jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian di lapangan, yaitu penelitian yang langsung di lapangan, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Dan berdasarkan teknik yang digunakan, peneliti menggunakan penelitian survey, yaitu penelitian ini diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari permasalahan yang ada dan mencari keterangan faktul tentang institusi.

Melalui pendekatan ini diharapkn penulis bisa memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan strategi poin

sanksi dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang mempengaruhi karakter para peserta didik baik dalam kejiwaan maupun lingkungannya.

## **Pembahasan**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa jawaban narasumber atas pertanyaan yang diajukan peneliti melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka dengan narasumber, dan kemudian hasil dari wawancara tersebut akan disajikan dalam bentuk narasi. Narasi dari hasil wawancara tersebut memaparkan jawaban narasumber yang beragam mengenai tentang strategi point sanksi dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas X IPS 1 guna untuk menjawab rumusan masalah itu terbukti atau tidak, narasi dari narasumber penelitian tersebut akan lebih diuraikan serta dijelaskan dalam bab hasil penelitian berikut ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa arab, guru menjelaskan bahawa beliau menggunakan strategi point sanksi katika mengajar di kelas. Menurut beliau strategi poin sanksi adalah strategi yang dapat membantu kelancaran proses belajar dikelas. Tidak hanya dibutuhkan guru yang tegas, tetapi disiplin sangatlah penting dengan menetapkan aturan-aturan didalam kelas, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi poin sanksi.

- a. Strategi Poin Sanksi yang digunakan dikelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan menggunakan 4 strategi antara lain :
  1. Keteladanan,
  2. Pemberian Reward (Hadiah),
  3. Hukuman/sanksi,
  4. Buku Catatan (Sistem Poin).

Dari hasil wawancara dan evaluasi yang dilakukan didalam kelas peneliti bertanya kepada ketua kelas mengenai strategi poin sanksi yang sudah diterapkan oleh guru. peneliti menemukan suatu masalah mengenai pembelajaran bahasa arab dikelas, yaitu para peserta didik masih kurang dalam memahami pelajaran bahasa arab dan selain itu, kurang disiplinnya proses pembelajaran dikelas dan rendahnya rasa ingin bisa dalam pelajaran bahasa arab karena mereka menganggap remeh pelajaran bahasa arab serta menganggap bahasa arab itu sangat sulit untuk dipahami. Adapun kasus yang sering dilakukan pada saat pembelajaran diantaranya tidak membawa buku paket, berbuat gaduh, izin ke kamar mandi tetapi tidak kembali kekelas, bermain HP, dan tidak mengerjakan tugas. Dengan diterapkannya strategi poin sanksi didalam kelas, membuatnya lebih disiplin dan tertib pada saat pembelajaran selain itu juga lebih memudahkan mereka untuk memahami pelajaran bahasa arab.

Sedangkan Dari hasil evaluasi peserta didik yang sebelumnya sudah pernah belajar bahasa arab di pondok, bahasa arab itu mudah baginya, dan rasa semangat dalam belajar bahasa arab sangat tinggi. hanya saja untuk memahami pelajaran didalam kelas sangatlah sulit, karena kurang disiplinnya siswa didalam kelas, seperti berbuat gaduh saat jam pelajaran, kurang tertibnya siswa dalam belajar, tidak membawa buku paket, terlambat, dan membolos ketika jam pelajaran, sehingga membuatnya malas dan bosan karena keadaan lingkungan dan teman sekitarnya. Akan tetapi, dengan guru yang tegas dan sabar serta diterapkannya strategi poin sanksi didalam kelas peserta didik akan lebih takut jika melanggar peraturan yang telah dibuat oleh guru. Usaha yang dilakukan Lia agar dapat lebih memahami pelajaran adalah dengan menemui guru bahasa arab untuk bertanya mengenai pelajaran bahasa arab yang belum dia faham setelah habis jam pelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian Strategi Poin Sanksi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dikelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Strategi Poin Sanksi yang digunakan dikelas X IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dengan menggunakan 4 strategi antara lain : Keteladanan, Pemberian Reward (Hadiah), Hukuman/sanksi, Buku Catatan (Sistem Poin). Strategi ini sangat cocok digunakan, karena peserta didik bisa belajar dengan tertib, nyaman, dan mampu memahami pelajaran bahasa arab dengan baik. Strategi ini sesuai dengan karakter peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih maksimal.

Strategi poin sanksi yang dilakukan oleh guru diatas dijelaskan dengan baik dengan sedemikian rupa, sehingga menjadikan proses penggunaan strategi poin sanksi lebih efektif. ditambah lagi guru mampu menyampaikan materi dengan maksimal, memudahkan mengelola kelas dan siswa mampu memahami materi dengan baik dan menjadikan kelas tersebut tertib dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Mohammad & Barnawi. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Arruz-Media.
- Anjarwati, R. 2017. Bahasa lingua scientia, Vol.9 No.1
- Burdah Ibnu. 2016. *Bahasa arab sebagai bahasa internasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hasan, Perdana Dafik. *Strategi Bahasa Arab*.
- Hermawan, Acep. *metodologi pembelajaran bahasa arab*,(Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset, 2011),
- LP2M Muhammadiyah Sinjai. 2020. *Analisis Kesalahan berbahasa*, Vol.5 No.1
- Mubarak Abdussalam. 2018. *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Alquran*: Makassar.
- Mustafa al- Ghalayin. 2005. *جامع الدروس العربية* jilid I. (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiah).
- Rodhiyah Churiyatul Qisthi. 2019. *Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter*. Kediri.
- Taqiyya Uly Inayati. 2013. *Kebijakan Penerapan Sistem Poin Dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa*: Semarang.
- Triandani Sahwitri, 2014. *Strategi Hukuman Meningkatkan Disiplin Siswa*. Bengkulu.

Wamuna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*.  
Yogyakarta: Teras.